



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pendidikan Alam (IPA) merupakan salah satu yang wajib dipelajari di SLB. Beban belajar pelajaran IPA sama dengan beban Matematika dan IPS. Selain itu pelajaran IPA sekarang masuk kedalam mata pelajaran yang diUN-kan. Pada tingkat SMPLB pelajaran IPA di dalamnya memuat pelajaran Biologi dan Fisika yang disusun menjadi terpadu.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada saat pembelajaran IPA khususnya pada saat itu tengah berlangsung bidang studi biologi di kelas VII SLB-A Negeri Bandung menunjukkan bahwa:

1. pada saat pembelajaran biologi guru sering menggunakan metode ceramah.
2. siswa lebih banyak mencatat materi yang disampaikan oleh guru padahal bagi siswa tunanetra mencatat merupakan hal yang membosankan.
3. siswa masih beranggapan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, hal ini tampak pada saat pembelajaran siswa hanya menerima yang diberikan oleh guru untuk dihafal.

Dilihat dari permasalahan di atas guru harus berupaya memperbaharui pembelajaran biologi sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa tunanetra. Maka dari itu perlu dicari cara yang efektif untuk mengoptimalkan hasil belajar dan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran kooperatif merupakan proses belajar di mana siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru Slavin (Rahayu, 2001). Dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademisnya dalam kelompok kecil yang heterogen (Rahayu, 2001). Dalam model pembelajaran kooperatif, tugas-tugas diberikan pada siswa secara terstruktur. Dengan cara seperti ini maka hal-hal yang negatif yang sering muncul dalam pembelajaran kelompok dapat dihindari, seperti adanya dominasi dari salah satu anggota kelompok atau siswa yang tidak ingin ikut serta, karena dalam pembelajaran kooperatif setiap siswa diberi tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pada kelompok. Selain itu pula pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, mencintai satu sama lain dan mencintai proses belajar (Lie, dalam Rahayu, 2001).

Menurut Lord (Rahayu, 2001) pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam kelompok belajarnya karena tujuan kelompok adalah untuk menghasilkan suatu penyelesaian tugas dan melaporkannya dalam diskusi kelas. Salah satu teknik pembelajaran kooperatif adalah *think-pair-share* (berpikir berpasangan berbagi) yang dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling memberi dan menerima gagasan serta saling melengkapi pemahaman yang dimiliki. Pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share* ini memiliki keunggulan yaitu optimalisasi partisipasi siswa dan memberikan kesempatan pada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang

lain. Teknik ini pun dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik meneliti tentang pengaruh pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* terhadap peningkatan hasil belajar siswa tunanetra pada pembelajaran biologi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul:

“ Penggunaan Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Think-Pair-Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tunanetra Pada Pembelajaran Biologi”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah “semua masalah yang ada pada objek penelitian dikemukakan, baik masalah yang akan diteliti maupun tidak diteliti”(Sugiono, 2002:304).

Maka dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pembelajaran klasikal yang digunakan guru kurang menjadikan siswa aktif di kelas.
2. Pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunanetra pada pelajaran biologi.
3. Siswa merasa bosan dengan metode pengajaran biologi selama ini sehingga berimbas pada hasil belajar dan minat serta motivasi terhadap pelajaran biologi.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian dilaksanakan untuk bidang studi Biologi dengan pokok bahasan ekosistem, kelas VII SMPLB.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunanetra pada pelajaran Biologi pokok bahasan ekosistem?”

E. Variabel Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

Dalam konsep variabel ini dijelaskan definisi menurut para ahli

a. Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Think-Pair-Share*

Menurut Hufad (2002:107) bahwa “model pembelajaran kooperatif mengacu kepada metode pengajaran dimana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam belajar”. Pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* pertama kali diperkenalkan oleh Frank Lyman. Teknik ini merupakan teknik yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pembentukan pengetahuan oleh siswa. Dengan menggunakan suatu prosedur, para siswa belajar dari siswa yang lain dan berusaha untuk mengeluarkan pendapatnya dalam situasi non kompetisi sebelum mengemukakannya di depan kelas.

Hal tersebut ditegaskan kembali oleh Lyman (Jones, 2002:1). *Think-pair-share* membantu para siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep dan materi pelajaran, mengembangkan kemampuan untuk berbagi informasi dan menarik kesimpulan, serta mengembangkan kemampuan untuk mempertimbangkan nilai-nilai dari suatu materi pelajaran.

b. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1990:35) "Hasil belajar dapat diketahui dengan memberikan penilaian terhadap hasil tes siswa". Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2002:22).

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai objek penelitian, atau pun apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share*. Maksud dari pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share* dalam penelitian ini adalah cara mengajar guru yang berusaha untuk menciptakan kondisi belajar siswa dengan menekankan aspek kerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam menyelesaikan tugas belajar dalam satu tim, dimana di dalam pembelajarannya terdapat proses

pemberian masalah, berpikir, berpasangan dan berbagi, sehingga melatih keterampilan sosial seperti kepemimpinan dan mempercayai orang lain.

Adapun dalam pelaksanaannya adalah membentuk kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap kelompok 2-3 siswa terdiri dari siswa yang tergolong pandai, sedang, dan kurang dengan tempat duduk berhadapan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat perlakuan dari variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar dalam mata pelajaran biologi. Maksud dari hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar tersebut dapat diamati pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dalam aspek kognitif setelah mendapatkan pengalaman belajar selama periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai/angka yang diperoleh melalui tes. Tes siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajarnya diketahui dengan melihat perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa.

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (2002:64) "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul".

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar biologi pada pokok bahasan ekosistem dengan Pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share* pada siswa tunanetra kelas VII SMPLB-A Negeri Bandung”.

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi empiris tentang:

- a. Hasil belajar Siswa tunanetra dalam pelajaran Biologi pada pokok bahasan Ekosistem sebelum dilakukan pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share*.
- b. Hasil belajar siswa tunanetra dalam pelajaran Biologi pada pokok bahasan Ekosistem setelah dilakukan pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share*.
- c. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa tunanetra dalam pelajaran Biologi pada pokok bahasan Ekosistem setelah melakukan pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-share*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi guru yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Biologi dan dapat dijadikan alternatif teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan bermanfaat dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk mandiri dan bekerjasama dengan orang lain dan menambah pemahaman mengenai mata pelajaran biologi melalui teknik ini.
- c. Bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai teknik-teknik pembelajaran guna menjalankan tugas sebagai guru kelak dalam upaya mencari alternatif pembelajaran.